BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian Manajemen program pengembangan UMKM oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang yang peneliti telah lakukan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Manajemen program pengembangan UMKM oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang dan menganalisisnya sehingga dapat diketahui apakah proses manajemen program berjalan secara efektif atau tidak.

Berdasarkan uraian hasil penelitian berupa wawancara penulis dengan informan serta dokumentasi peneliti terkait dengan bagaimana proses Manajemen program pengembangan UMKM oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang dianalisis dengan model John F. Mee, maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen program pengembangan UMKM oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang telah berjalan cukup baik. Pada penelitian ini peneliti mengambil fokus penelitian di jenis usaha industri makanan ringan yang ada di tiga kecamatan di Kota padang, seperti Kec. Kuranji, Padang Barat, dan Koto tangah. adapun

Proses perencanaan pada Manajemen program pengembangan UMKM oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM secara baik, seperti pada penentuan tujuan dari Program Pengembangan UMKM sudah jelas, yang mana tujuan tersebut juga dijelaskan kepada pihak yang melaksanakan semua kegiatan dari Program pengembangan UMKM. Selanjutnya sumber yang diperlukan dalam melaksanakan Program ini

sudah jelas dan ada, seperti pada Biaya yang berasal dari dana APBD Kota Padang, SDM yang melaksanakan nya seperti Kabid Bina Usaha dan Fasilitas Permodalan, Kasi Pengembangan Usaha, Kasi Fasilitas Permodalan dan Tenaga Pendamping maupun jadwal pelaksanaan Program memang dibuatkan oleh Tenaga pendamping itupun melalui intruksi dari Kabid Bina Usaha dan fasilitas Permodalan.

Pada Pengorganisasian Manajemen program pengembangan UMKM oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang seperti pada penentuan kegiatan yang mana Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang menjelaskan apa saja yang menjadi kegiatan program pengembangan UMKM. Nantinya yang melaksanakan masing-masing kegiatan tersebut ditunjuk oleh Kabid Bina Usaha dan fasilitas Permodalan melalui peranan masing-masing bedasarkan tugas yang telah diberikan oleh organisasi.

Pada Pemberian Motivasi ada dua tahap yaitu pemberian penghargaan dan hukuman. Penghargaan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang dalam melaksanakan program pengembangan UMKM ini berupa pemberian uang intensif diluar uang gaji yang diberikan, gunanya sebagai penyemangat lagi dalam bekerja. Sementara itu pada pemberian hukuman, Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang memberikan surat penringatan 1,2,3 kepada pelaksana program pengembangan UMKM.

Terakhir pada Pengawasan program pengembangan UMKM dilaksanakan oleh Bidang Bina Usaha dan Fasilitas Permodalan, melalui dengan cara observasi laporan serta pembatasan kewenangan. Akan tetapi dalam mengawasi kegiatan ini

terjadi kendala seperti kekurangan SDM dalam mengawasi nya serta masih seringnya keterlambatan pembuatan laporan oleh Tenaga Pendamping, yang sangat menghambat dalm mengevaluasi program pengembangan UMKM

6.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, berikut ini dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada Pemberian motivasi oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang agar tetap diberikan, karena adalah kunci untuk dapat mendorong pegawai dalam melaksanakan pekerjaan serta dalam memberikan motivasi kepada pelaku usaha juga seharusnya diberikan agar mereka para pelaku usaha juga akan bisa lebih termotivasi dalam melaksanakan usaha mereka.
2. Diperlukan adanya Penambahan SDM dalam mengawasi jalanya kegiatan Program Pengembangan UMKM, karena ini akan dapat dilihat sampai mana program itu bisa tersampaikan kepada pelaku usaha.
3. Diperlukan adanya semacam hukuman yang diberikan kepada Tenaga pendamping, yang mana apabila terlambat dalam memberikan laporan bulanan, agar nantinya kejadian keterlambatan tidak akan terjadi lagi oleh Tenaga pendamping.